

BAB III

TEKNIK PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) Partisipan atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan, secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai tenaga pendidik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.²⁰ Adapun jenis Penelitian PTK partisipan yaitu apabila orang yang akan melaksanakan penelitian harus ikut terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan.²¹ Berpartisipasi anantara guru kelas 3 dengan peneliti. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas 3 dan peneliti. Pelaksanaan tindakan penelitian adalah peneliti dan guru, berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, peneliti dan guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan teknik peta konsep. Pengamatan selama tindakan dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah pendekatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan sasaran

²⁰ Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2020) hlm.4.

²¹ Retno Ayu Kusumaningtyas, *Uji Kompetensi Guru*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018) h. 123

kegiatan proses mengajar guru dan proses pembelajaran menggunakan teknik peta konsep.

2. Desain Penelitian

Pada penelitian Tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan cara siklus berulang. Setiap siklus meliputi empat tahapan, empat tahap menurut Kemmis dan Mc. taggart yaitu:

a. Perencanaan

Merancang sebuah tindakan penelitian yang akan dilakukan. Jika dilaksanakan di kelas maka rencana atau perencanaannya disesuaikan dengan objek dan masalah yang ditingkatkan. Perencanaan dilakukan dengan beberapa tujuan yaitu:

- 1) Merencanakan koordinasi dengan observer atau guru pendamping dalam menyusun rencana pembelajaran.
- 2) Menyusun bahan ajar dan materi pembelajaran
- 3) Menyusun instrumen penelitian yang sah dan dapat diandalkan
- 4) Menyusun jadwal baik proses pelaksanaan maupun interview kepada informan.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Melaksanakan intervensi sesuai dengan rencana yang sudah disusun. Pelaksanaan dilakukan secara teliti agar tercapai peningkatan yang baik. Pelaksanaan Tindakan berarti guru melaksanakan teknik atau Teknik pembelajaran inovatif kepada peserta didik. Tindakan yang dilaksanakan harus bersamaan dengan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

c. Pengamatan/Observasi

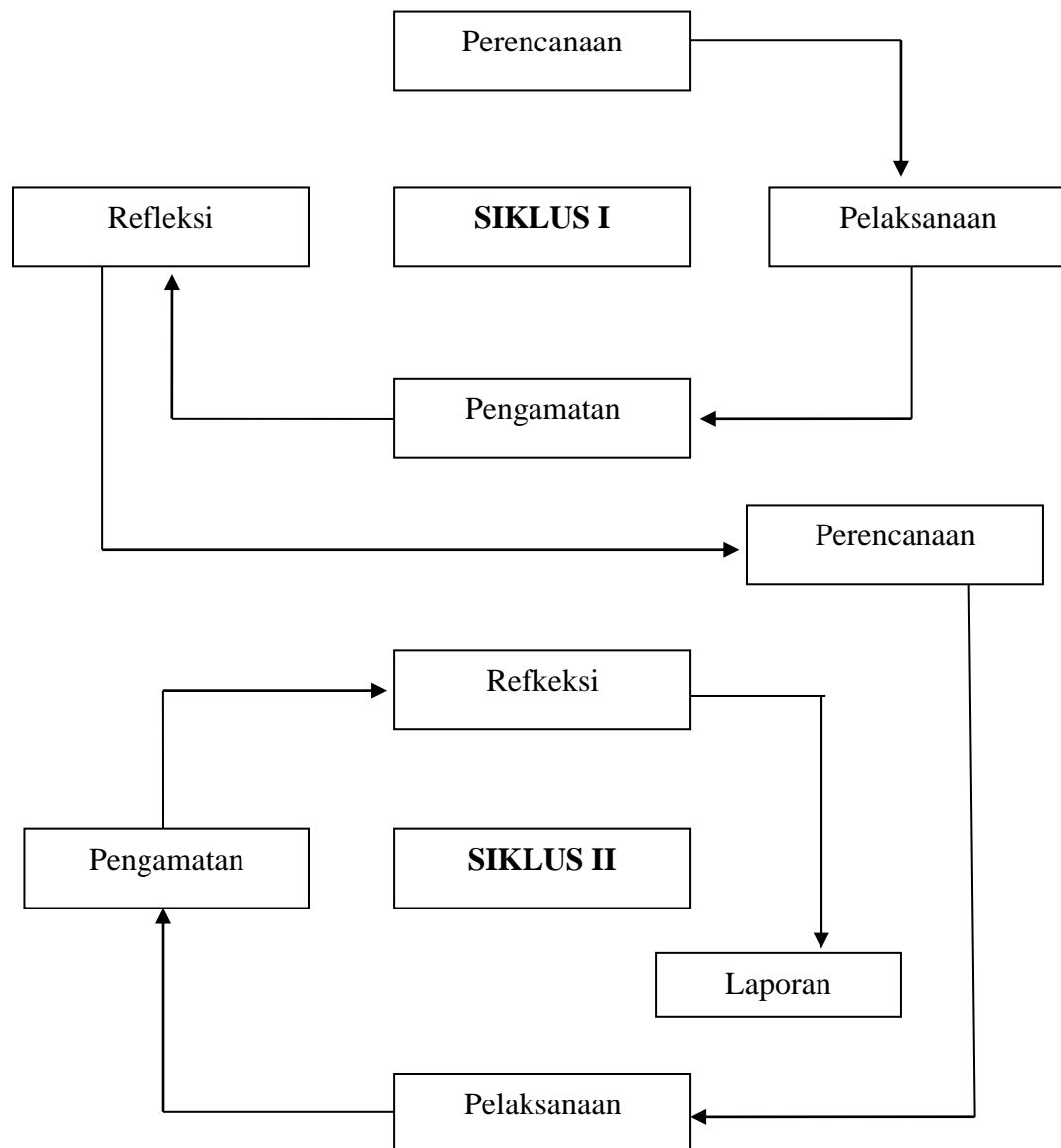
Mengamati suatu tindakan yang dilakukan, apakah rencana dan pelaksanaan berhasil atau tidak. Apakah Ketika proses terdapat peningkatan atau tidak (peningkatan kemampuan, motivasi, semangat, keberhasilan dan lain sebagainya).

d. Refleksi

Pada akhir siklus guru Bersama kolaborator mengadakan refleksi terhadap data yang diperoleh dari catatan guru dan semua temuan baik kelebihan atau kekurangannya. Kemudian yang didapatkan dari siklus I selanjutnya diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Refleksi Membuka dan membahas ulang terhadap apa yang sudah dilakukan. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan, kelemahan, dan ketidakberhasilan suatu tindakan yang sudah dilakukan, sehingga kemudian dapat menyusun rekomendasi atau saran-saran untuk melangkah pada siklus berikutnya jika belum tuntas.

Adapun desain untuk PTK ini menggunakan model dari Kemmis dan Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3.1 Desain Penelitian



C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 3 MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, KM. 7,200, Kelurahan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 3 MI Muhammadiyah Kertak Hanyar yang berjumlah total 11 peserta didik, yang terdiri dari 4 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Serta peneliti bertindak sebagai observer yang mendiagnosis membuat konsep dan merancang tindakan bersama guru kelas.

Sedangkan objek penelitian dalam PTK ini yaitu kemampuan kosakata bahasa Indonesia. Kemampuan kosakata bahasa Indonesia yang dimaksud adalah penggunaan teknik peta konsep untuk melatih meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki peserta didik kelas 3 MI Muhammadiyah Kertak Hanyar.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang mendukung dari tindakan yang telah dilakukan. Pengumpulan data sangat penting dilakukan karena digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan atau ketidak berhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2010: 60). Data yang dikumpulkan berasal dari hasil pelaksanaan tindakan juga hasil interaksi antara peneliti guru maupun peserta didik kelas 3 MI Muhammadiyah Kertak Hanyar

dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Indonesia dengan teknik peta konsep. Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. **Observasi,**

Obsevasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek yang ada di sekitar lokasi penelitian. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti.²² Observasi dilakukan di kelas yang menjadi sampel untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia. Dengan observasi, peneliti dapat mengetahui kemampuan kosakata bahasa Indonesia peserta didik. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang dilakukan yaitu teknik observasi langsung. Dalam observasi langsung, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek dilakukan ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Observasi dipusatkan pada aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran, aspek yang diamati dari aktivitas peserta didik yaitu perhatian, minat, dan respon peserta didik selama pembelajaran. aspek yang diamati dari aktivitas guru yaitu perencanaan pembelajaran, ketepatan pembagian waktu pelaksanaan pembelajaran, tahap-tahap penerapan teknik pemberian tugas dan tindak lanjut.

2. **Tes (Unjuk Kerja)**

Unjuk Kerja adalah cara yang tepat dalam menilai keberhasilan belajar seseorang dalam bentuk keterampilan fisik ialah dengan jalan "unjuk kerja".

²² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta, PT Bumi aksara, 2004) h.63

Keterampilan fisik yang dimaksud adalah keterampilan yang bisa diamati oleh indera manusia dan disini keterampilan yang dimaksud adalah kemampuan tindakan/praktek kosakata bahasa Indonesia dengan peta konsep. Tes unjuk kerja disini dimaksudkan sebagai tes kinerja dan tes pengetahuan bagi peserta didik.

3. Dokumentasi,

Dokumentasi dengan adanya dokumentasi dapat memudahkan data langsung dari tempat penelitian sebagai laporan kegiatan, foto-foto dan gambar yang relavan dari penelitian. Foto merupakan gambar yang diambil dengan kamera atau peralatan fotografi, sedangkan gambar dapat dibuat dengan menggambar, melukis, atau cara artistik lainnya. Pada teknik dokumentasi, peneliti mendapatkan data atau arsip-arsip hasil yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Indonesia peserta didik MI Muhammadiyah Kertak Hanyar dengan teknik peta konsep. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti peristiwa dalam proses tes kemampuan kosakata peserta didik. Dokumentasi digunakan untuk merekam kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran kemampuan kosakata berlangsung. Dokumen dalam penelitian ini berisi aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran. Dokumentasi dapat juga berupa foto saat proses pembelajaran berlangsung ataupun segala macam tulisan yang terkait dengan masalah penelitian yang bertujuan untuk menguatkan hasil yang diinginkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. dan mendukung penelitian yang dilakukan. Instrumen penelitian juga disebut

sebagai instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan teknik pengumpulan data yang bisa diwujudkan dalam bentuk benda, misalnya angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*) soal tes, inventori (*inventory*), skala (*scale*), dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang dipilih akan menentukan instrumen penelitian yang digunakan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan observasi. Lembar observasi juga disebut sebagai pedoman observasi yang berisi butir-butir umum yang akan digunakan dalam observasi. Hasil observasi dalam lembar observasi ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan, dan pertimbangan dalam menentukan langkah tindakan selanjutnya. Peneliti akan melakukan observasi di kelas 3 MI Kertak Hanyar pada saat proses pembelajaran dilakukan, baik terkait aktivitas guru saat melakukan tindakan, aktivitas atau respon peserta didik terhadap tindakan yang diberikan.

Pada observasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti, yaitu:

- a. Objek yang akan diamati
- b. Cara melakukan pengamatan
- c. Penggunaan alat bantu pengamatan
- d. Jarak antara pengamat dan yang diamati
- e. Mencatat hasil pengamatan

Lembar observasi pada penelitian ini menggunakan *check list* yang disertai dengan kolom keterangan (jumlah dan Persentase) pada setiap indikator. Dapat dilihat pada bab lampiran. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 lembar Observasi aktivitas Peserta didik

No	Aspek yang diamati	ket
Kegiatan Awal		
1	Peserta didik antusias memulai pembelajaran	
2	Peserta didik memperhatikan kegiatan pembelajaran	
Kegiatan Inti		
3	Peserta didik mendengarkan guru saat penyampaian materi kosakata dengan teknik peta konsep	
4	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran kosakata menggunakan teknik peta konsep	
5	Peserta didik tidak melakukan kegiatan diluar kegiatan belajar seperti mengganggu teman lain	
6	Peserta didik tidak melakukan kegiatan diluar kegiatan belajar seperti mengganggu teman lain	
7	Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait kosakata	
8	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam tanya	

	jawab tentang materi	
Penutup		
9	Peserta didik mampu membuat kesimpulan pembelajaran	
10	Peserta didik mampu mengerjakan soal evaluasi yang diberikan	

Kisi-kisi lembar Observasi aktivitas guru disusun berdasarkan Langkah-langkah pembelajaran kosakata melalui teknik peta konsep. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam setiap proses pembelajaran kosakata. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat pada table berikut.

Table 3.2 lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek	Aktivitas Guru	Ket
1	Perencanaan dan pembelajaran	a. Guru mempersiapkan RPP b. Guru mempersiapkan teknik pembelajaran c. Guru mempersiapkan bahan evaluasi	
2	Ketepatan pembagian waktu	Guru mengalokasikan waktu setiap kegiatan pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir) dengan baik	
3	Fase Pelaksanaan pembelajaran	a. Guru memberikan materi kepada peserta didik b. Guru memberikan tanya jawab kepada peserta didik	
4	Fase pelaksanaan tugas	a. Guru memberikan lembar tugas kepada peserta didik b. Guru memberikan	

		bimbingan kepada peserta didik c. Guru mendorong dan mengupayakan agar peserta didik mau mengerjakan tugas	
5	Fase pertanggung jawaban	a. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang telah dibuat b. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait kosakata yang ada dalam materi pembelajaran c. guru memberikan bahan evaluasi	
6	Tindak lanjut	Guru Bersama dengan peneliti membahas rencana tindak lanjut pada pertemuan berikutnya.	

2. Lembar Tes

Tes unjuk kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas peserta didik. Tugas peserta didik yang dimaksud adalah (1) Mampu menunjukkan gambar yang sesuai dengan kosakata (kerja,benda,sifat). (2) Mampu menyebutkan nama kosakata (kerja,benda,sifat)pada gambar. (3) Mampu menuliskan kosakata yang meliputi kosakata kerja, benda, sifat dengan teknik peta konsep. Tujuan pemberian tes ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan kosakata bahasa Indonesia peserta didik.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Kosakata

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Soal
Kemampuan Kosakata (Kerja,Benda, Sifat) pada teknik peta Konsep	Menunjukkan	Menunjukkan kosakata (kerja, benda,sifat) pada peta konsep	3
	Menyebutkan	Menyebutkan nama kosakata (kerja,benda,sifat) pada media gambar peta konsep	3
	Menuliskan	Menuliskan nama kosakata (kerja,benda,sifat) dengan teknik peta konsep	3
Jumlah Butir			9

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes kinerja (*Performance test*) dan tes pengetahuan. Tes kinerja adalah bentuk test yang menuntut peserta didik untuk memberikan jawaban dalam bentuk tindakan atau praktek. Sedangkan tes pengetahuan adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam bidang pengetahuan, pada proses pembelajaran tes dilakukan dengan menggunakan jenis pilihan ganda atau essay.²³ Setiap butir indikator yang diamati disusun berdasarkan aspek kemampuan kosakata siwa.

3. Lembar penilaian Peserta didik

Penilaian skor menggunakan Skala dikotomi, skala ini juga disebut skala Gutman, skala ini hanya menyediakan dua pilihan Ya atau Tidak (Tuntas/Tidak

²³ Hartanto, *Lean Manufacturing Goes to School Menajamkan Work Skill Peserta didik SMK*. (Purwodadi, CV Sarnu Untung) 2019 H 79

Tuntas).²⁴ Jika peserta didik mampu menunjukkan/menyebutkan/menuliskan setiap kosakata kerja/benda/sifat diberi skor 1, jika tidak maka diberikan skor 0. Dengan demikian skor maksimal yang dapat diperoleh secara keseluruhan yaitu 9 untuk tes tersebut. Adapun format penilaian terkait tes kemampuan kosakata peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian kemampuan kosakata pada teknik peta konsep

No	Kriteria	Skor maksimal
1	Menunjukkan kosakata kerja,benda,sifat	3
2	Menyebutkan kosakata kerja,benda,sifat	3
3	Menuliskan kosakata kerja,benda,sifat	3
Total		9

Tabel 3.5 Rubrik penilaian kemampuan kosakata peserta didik pada teknik peta konsep

Elemen kemampuan kosakata	Total skor maksimal	Nilai Kemampuan yang ditetapkan	Skor yang dicapai peserta didik	Nilai kemampuan yang yang dicapai peserta didik	Ketuntasan
Menunjukkan/ Menyebutkan/ Menuliskan kosakata kerja,benda, sifat melalui teknik peta konsep	9	73	(-)	(-)	Ya / Tidak

²⁴ Simamora, *Analisis Multivariat Pemasaran*. (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama) h 21

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan sumber benda atau dokumen yang berhubungan dan mendukung penelitian. Dokumentasi yang dimaksud disini adalah foto proses pembelajaran, daftar nilai peserta didik, lembar pekerjaan peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan dokumentasi pendukung lainnya. Dokumentasi yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan pendukung dalam mengambil keputusan Apakah tindakan yang dilakukan sudah berhasil atau belum dan juga sebagai bahan pertimbangan perbaikan tindakan selanjutnya.

G. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian dilakukan selama di lapangan dan setelah selesai lapangan.

Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan dianalisis secara kualitatif melalui lembar observasi. Adapun kriteria hasil observasi aktivitas peserta didik dan nilai penilaian dapat menggunakan standar 100 oleh Arikunto dengan empat kriteria²⁵ yaitu:

Tabel 3.6 Kriteria Hasil Observasi

Rentang Nilai	Kriteria	Keterangan
76-100	Baik Sekali	BS

²⁵ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta, Bumi Aksara, 2015)

51-75	Baik	B
26-50	Cukup	C
<26	Kurang	K

Analisis pencarian data dari hasil observasi terhadap peserta didik sebagai pelaksana kegiatan dilakukan untuk melakukan refleksi agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya. Adapun analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kosakata bahasa Indonesia peserta didik dengan teknik peta konsep menggunakan data kuantitatif dengan rumus penilaian sebagai berikut:

$$NP = R : SM \times 100$$

Keterangan:

NP (nilai persen / skor yang diharapkan)

R (skor mentah yang diperoleh)

SM (skor maksimal dari tes yang bersangkutan)

100 (bilangan tetap)

Maka data yang didapatkan kemudian disajikan pada tabel dengan nilai yang merujuk pada kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Hasil Penilaian

Persentase Ketuntasan	Kriteria	Skor
>80	Sangat Baik	5
>60-80	Baik	4
>40-60	Cukup	3
>20-40	Kurang	2

≤ 20	Sangat Kurang	1
-----------	---------------	---

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas melalui penerapan teknik peta konsep adalah meningkatnya kemampuan kosakata berbahasa Indonesia peserta didik MI Muhammadiyah Kertak Hanyar yang ditampilkan melalui penguasaan beberapa kosakata berbahasa peserta didik. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80% dari seluruh peserta didik mengalami peningkatan yang ditunjukkan pada hasil observasi, dan lembar tes kemampuan peserta didik mencapai nilai rata-rata ketuntasan dari seluruh peserta didik yakni diatas 73 pada siklus. Nilai ini ditetapkan berdasarkan standar penilaian dikelas pada materi bahasa Indonesia. Interpretasi data dilakukan dengan cara melihat perbandingan persentase dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.